

## DESCRIPTION OF TALKS AND INTERESTS OF VA CLASSROOMS INPRES ILIGETANG SD, SIKKA DISTRICT

Marianus Yufrinalis<sup>1</sup>, Anastsia Ale<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas andryjfr88@gmail.com

### ARTICLE HISTORY

**Received** : 2310-2019

**Revised** : 18-10-2019

**Accepted** : 17-11-2019

### KEYWORDS

*Talks and interests;*

*Va classrooms;*

*Inpres iligetang sd ;*

### ABSTRACT

This study aims to determine the talents and interests that exist in each grade VA student at SD Inpres Iligetang. This type of research is a qualitative descriptive study. This research was conducted at SD Inpres Iligetang with 23 subjects. Data collection techniques using documentation, observation and interviews. The research data were analyzed using the Data Analysis Component according to Miles and Huberman with data collection analysis, data presentation, data reduction and the last one was drawing conclusions. The results showed that out of 23 VA grade students of SD Inpres Iligetang, 14 had the talent for playing football, 6 of them had the talent for drawing, 1 talent for singing, 1 talent for counting and 1 talent for dancing. While the interests of the VA class students of SD Inpres Iligetang include 4 students having an interest in playing footballs, playing music 1 person, drawing 2 people, learning Science 3 people, Mathematics 2 people, PKN 2 people, SBDP 1 person, Bindo 1 person, IPS 3 people, studied Religion 3 people and interest in singing 1 person. Based on the results of the research above, it can be concluded that every student has talents and interests, although not maximized due to the limited infrastructure for teachers and support from parents, but with an understanding of the talents and interests of each VA grade student of SD Inpres Iligetang, it should be noted and developed. by teachers, parents and the social environment in order to be good knowledge in educating and fostering students both at school and at home.

*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*



### INTRODUCTIONS

Setiap siswa memiliki ciri khusus yang dimiliki oleh masing-masing dalam proses pengorganisasian pembelajaran. Dalam era modern ini di dalam bidang pendidikan, perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan masing-masing peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Yeti dan Mumuh (2014: 72) yang menyatakan bahwa peserta didik dalam kegiatan pendidikan merupakan objek utama yang kepadanya segala yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan ditujukan. Melihat penjelasan diatas, karakteristik, gaya belajar, kecerdasan peserta didik merupakan hal yang perlu diketahui oleh pelaksana pendidikan terutama pendidik dalam mendidik peserta didik.

Dalam pengamatan sebelumnya ditemukan bahwa kepribadian siswa sangat jauh dari harapan dimana dalam diri siswa sendiri belum bisa mengenal bakat dan minat yang sesungguhnya dalam diri mereka masing-masing hal ini juga dapat menjadi hal yang sulit bagi guru dalam memberikan metode dan cara yang tepat dalam memberikan pelajaran dikelas agar siswa merasa nyaman dan senang mengikuti pelajaran. Adapun hal –hal yang mengganggu dan yang menjadi kendala saat pelajaran adalah suka bermain saat pelajaran, sering bernyanyi sambil memukul meja, bermain bola saat pelajaran, dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran karena keasyikan melukis pada buku tulis, meja, tas sekolah dan pada tangan.

Dilihat dari permasalahan ini peneliti menyimpulkan bahwa ternyata kurangnya keterampilan guru dan orang tua dalam memberikan dan memperhatikan anak didik dalam memperkenalkan dan mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki anak, sehingga sulit menentukan metode dan cara yang tepat dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dalam memberikan pelajaran yang disukai anak, dan para guru juga merasa kesulitan dalam mengenal bakat dan minat anak bila dalam mengadakan perlombaan kesenian dan intelektual lainnya antar sekolah, sedangkan dalam pembelajaran setiap hari para siswa merasa jenuh bosan karena pembelajaran yang diberikan guru tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki dan hal ini juga terjadi karena kurangnya sarana yang berguna bagi pengembangan minat dan bakat serta kurangnya tenaga guru yang memiliki keahlian khusus dalam setiap keterampilan minat dan bakat yang dimiliki anak.

## **MATERIALS AND METHODS RESEARCH LOCATION**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:56) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini penelitian yang dilakukan secara alami yang memberikan gambaran suatu keadaan se jelas mungkin sehingga diharapkan lebih akurat untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan nyata tentang makna dari fenomena yang ada di lapangan, serta didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang dicari adalah data yang mendeskripsikan tentang bakat dan minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang. Pada penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil

yang diperoleh berupa dan jumlah siswa memiliki bakat dan minat yang ada dalam diri mereka masing-masing.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (1994) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari 2 aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam wujud kata-kata dikumpulkan dalam aneka cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekam dan diproses melalui catatan, pengetikan, penyuntingan, (Miles and Huberman, 1994:15). Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Data yang dikumpulkan melalui tempat, perilaku, dan kegiatan dalam situasi tertentu. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya

Reduksi Data (Data Reduction) Reduksi data (data reduction) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah, mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai

Penyajian Data (Data Display) Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Verifikasi (Conclusion Drawing) Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi adapun masing-masing instrumen dijabarkan sebagai berikut:

### **Observasi**

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi lapangan dengan menggunakan pedoman observasi. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah kegiatan guru mengajar dikelas, aktivitas siswa saat pelajaran dikelas, mengikuti pelajaran PJOK dan mata pelajaran SBDP, prestasi siswa-siswi, dukungan sekolah, dan dukungan orang tua.

### **Wawancara**

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mendeskripsikan bakat dan minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang.

### **Dokumentasi**

dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, Profil Sekolah, dokumen peserta didik, dokumen jumlah guru dan pegawai, hasil kreativitas siswa, data kegiatan ekstrakurikuler, visi dan misi SD sekolah, peraturan sekolah, dan dokumentasi proses wawancara, kegiatan siswa dan guru pada saat kegiatan kesenian. studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan, dan arsip guru/wali kelas mengenai bakat dan minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang.

## **RESULTS AND DISCUSSIONS**

Dalam penelitian ini dirangkum hasil pengumpulan data tentang bakat dan minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang sebagaimana digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Pembagian Bakat dan Minat Siswa Kelas VA SD Inpres Iligetang

No	Nama	Status	Kode Responden	Bakat	Minat
	A. S. M	Siswa Kelas VA	R.S.1	Bola Kaki	Bola Kaki
	C. A. M	Siswa Kelas VA	R.S.2	Bola Kaki	Bermain Musik
	E. E. S	Siswa Kelas VA	R.S.3	Menggambar	Menggambar
	E. N	Siswa Kelas VA	R.S.4	Menggambar	Menggambar
	E. R. W. B	Siswa Kelas VA	R.S.5	Bola Kaki	Bola Kaki

F. R	Siswa Kelas VA	R.S.6	Bola Kaki	Belajar IPA
F. A. S	Siswa Kelas VA	R.S.7	Bola Kaki	Belajar IPA
	Siswa Kelas VA	R.S.8	Bola Kaki	Belajar
L. B. W				Matematika
L. P	Siswa Kelas VA	R.S.9	Bola Kaki	Belajar PKN
	Siswa Kelas VA	R.S.10	Menggambar	Mata Pelajaran
M. A. E				SBDP
	Siswa Kelas VA	R.S.11	Manari	Belajar
M. A				Matematika
M. F. D	Siswa Kelas VA	R.S.12	Menggambar	Belajar BINDO
M. R	Siswa Kelas VA	R.S.13	Menggambar	Belajar IPS
M. S. C	Siswa Kelas VA	R.S.14	Menggambar	Belajar IPA
M. Y. N	Siswa Kelas VA	R.S.15	Berhitung	Belajar PKN
M. P. G	Siswa Kelas VA	R.S.16	Bola Kaki	Bola Kaki
N. F. P. R	Siswa Kelas VA	R.S.17	Bola Kaki	Balajar Agama
S. D. S	Siswa Kelas VA	R.S.18	Menyanyi	Menyanyi
S. K. S	Siswa Kelas VA	R.S.19	Bola Kaki	Belajar IPS
Y. A. S	Siswa Kelas VA	R.S.20	Bola Kaki	Belajar IPS
Y. I. A. D	Siswa Kelas VA	R.S.21	Bola Kaki	Belajar AGAMA
Y. L. N	Siswa Kelas VA	R.S.22	Bola Kaki	Bola Kaki
Y. E. M	Siswa Kelas VA	R.S.23	Bola Kaki	Belajar Agama

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa pada SD Inpres Iligetang sudah dilaksanakan. Pemahaman mengenai bakat dan minat pada siswa- siswi sendiri dilihat sudah baik. Hal ini terlihat dengan jelas pada saat wawancara para siswa-siswi memahami apa yang dimaksudkan dengan bakat dan minat yang ada dalam diri mereka masing -masing sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu deskripsi bakat dan minat siswa

Dari hasil wawancara dapat dibedakan antara bakat dan minat yang dimiliki siswa dan hasil dari deskripsi minat dan bakat siswa kelas VA ini memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu siswa dapat memahami bakat dan minat yang ada dalam dirinya dan mampu menggali potensi yang ada dalam dirinya dengan cara dan jalur melalui sekolah sebagai wadah pengembangan bakat dan dan minat siswa. Hal ini terjadi karena sampai saat ini masih banyak orang tua yang belum mengetahui bakat pada anak mereka. Sedikitnya jumlah pakar untuk berkonsultasi merupakan salah satu penyebabnya. Dalam Penelitian menggunakan sistem pakar ini dapat mengatasi permasalahan tentang keterbatasan pemahaman orang tua dan guru tentang bakat dan minat siswa.

Hasil penelitian tentang bakat dan minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang berhasil mengidentifikasi bakat dan minat siswa yang selama ini sebagai orang tua dan pengajar, pihak sekolah belum mengetahui bakat dan minat yang ada dalam diri masing-masing siswa melainkan hanya mengetahui secara garis besar saja. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan dalam kelas yang dapat membuat pelajaran menjadi tidak efektif dan dapat terjadinya kekerasan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VA SD Inpres Iligetang dimana dalam pengembangan bakat dan minat siswa diadakan kegiatan ekstra kurikuler sebagai sarana untuk menyalur bakat yang ada dalam diri siswa dan dukungan sekolah sebagai lembaga pendidik dan lembaga penyalur bakat dan minat anak.

Terkait dengan pemahaman bakat dan minat bagi siswa dalam pembelajaran sehari-hari dan kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mengembangkan bakat dan minat, pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Juga terdapat pengaruh interaksi yang kurang mendukung antara strategi pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, disebabkan minat belajar siswa yang biasa-biasa saja disebabkan beberapa faktor seperti fasilitas yang kurang, perhatian guru, perhatian orang tua atau materi menghitung keliling dan luas segitiga kurang berminat. Dalam penelitian yang dilakukan di SD Inpres Iligetang juga membuktikan bahwa pentingnya faktor – faktor yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa diantaranya tenaga guru sarana dan prasarana dan adanya dukungan orang tua dan lingkungan sekolah dan lingkungan sosial agar dapat mendukung kelancaran pengembangan bakat dan minat siswa.

Pemahaman tentang bakat dan minat ini membangkitkan minat belajar siswa sesuai dengan yang diinginkannya. Hasil penelitian menunjukkan secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar siswa yang termasuk ke dalam salah satu faktor internal juga memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa, kurangnya minat siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA. Dalam penelitian pada SD Inpres Iligetang berdasarkan hasil wawancara para siswa dan wali kelas mengungkapkan bahwa pentingnya pemahaman tentang bakat dan minat siswa mengenai bakat dan minat agar dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas dan pelajaran lainnya diluar lingkungan sekolah .

Dalam membedakan minat belajar siswa yang sesuai dengan model dan media yang digunakan guru dalam memberikan pelajaran. Pada penelitian yang dilakukan peneliti pada SD Inpres Iligetang mengetahui bahwa pentingnya media belajar yang sesuai dengan bakat dan minat siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan hal ini tidak terlepas dari pemahaman guru tentang bakat dan minat yang ada dalam diri siswa agar menyediakan media sesuai dengan apa yang diharapkan siswa

Memahami bakat dan minat siswa yang sesungguhnya adalah suatu hal yang harus dilakukan disekolah agar pada langkah berikutnya sekolah kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai. Mengingat tidak terdapatnya hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca, maka diharapkan kepada guru untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu dari informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca

siswa dan kepada guru hendaknya sedini mungkin mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa agar kedepannya kemampuan membaca siswa dapat menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan yang sebagian besar responden mengatakan bahwa untuk kegiatan pengembangan bakat dan minat masih sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada SD Inpres Iligetang.

Bakat dan minat ada dalam diri siswa adalah potensi yang harus di gali dan diasah terus agar dapat berkembang dengan baik dan akhirnya dapat mendapktkan prestasi yang baik hal ini harus dikukan oleh guru dan orang tua apalagi seiring berkembangnya zaman yang begitu pesat yang dapat membuat siswa sendiri tidak dapat menggali lagi bakat yang ada dalam dirinya melainkan ikut arus jaman yang dapat menjeruskan diri kehal- hal yang kurang baik. Hal ini berkaitan dengan perkembangan IPTEKS yang dapat menimbulkan banyak persoalan dan dapat mempengaruhi kebudayaan saat ini. Seni tari, kreasi tradisional untuk anak- anak semakin memudar oleh karena itu sebagai guru harus mengarahkan siswa sedini mungkin agar bakat dan minat yang ada dalam dirinya harus digali dan diasah dengan baik.

Dalam hasil wawancara banyak siswa yang memiliki bakat olahraga khususnya bakat bermain bola kaki bakat ini didominasi oleh para siswa. Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia dalam kehidupan modern seperti sekarang ini baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan fisik agar tetap sehat. Bakat olahraga yang ada dalam diri siswa harus diidentifikasi dan harus diketahui guru dan orang tua agar dapat mendukung siswa pada perkembangan prestasi dan dapat membawanya suatu saat sebagai pofesi untuk masa depanya. Pada dasarnya untuk mencapai tahap ini memang dibutuhkan dukungan dan sarana dan prasaran yang cukup agar proses belajar dapat mendapat hasil yang maksimal. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menemukan masih banyak kendala seperti sarana dan prasarana dan tenaga yang guru yang masih terbatas.

## CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

### Conclusion

Berdasarkan hasil hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Inpres Iligetang mengenai Deskripsi bakat dan minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bakat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang tentang pengetahuan dasar siswa sedikit berbeda hal ini terjadi karena situasi lingkungan dukungan sosial sarana dan prasarana dan keadaan guru yang belum mencapai kriteria pemenuhan kebutuhan dalam pengembangan bakat siswa dari hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah siswa yang memiliki bakat bermain bola kaki sebanyak 14 orang, bakat menggambar 6 orang, bakat menyanyi 1 orang bakat berhitung 1 orang dan memiliki bakat menari 1 orang. Dari hasil wawancara dan observasi yang dikakukan peneliti menunjukan bahwa bakat yang dimiliki siswa kelas VA SD Inpres Iligetang sangat tergantung dari situasi sekolah, lingkungan sekolah dan dukungan orang tua. Dan bila salah satu faktornya tidak terlaksana maka akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal karena bakat siswa harus diasah secara terus menerus apalagi dilihat dari sistuasi perubahan zaman yang begitu cepat dan mampu membawa pemahaman tersendiri dalam benak siswa

tentang bakat yang ada dalam dirinya. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat anak yang sangat menonjol sangat terbatas hal ini terjadi karena kurang diasah dan kurangnya dukungan yang sesuai dengan bakat yang dimiliki sedangkan bakat yang menonjol dan yang diasah secara terus menerus sangat terbatas

2. Minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang dalam hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa untuk setiap siswa memiliki minatnya masing-masing. Diantaranya 4 siswa memiliki minat bermain bola kaki, bermain musik 1 orang, menggambar 2 orang, belajar IPA 3 orang, Matematika 2 orang, PKN 2 orang, SBDP 1 orang, Bindo 1 orang, IPS 3 orang, belajar Agama 3 orang dan minat dalam menyanyi 1 orang. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat siswa kelas VA SD Inpres Iligetang sangat bergantung pada dukungan sekolah, lingkungan sosial dan dukungan orang tua bila ketiga hal ini salah satunya tidak mendukung akan sangat berpengaruh pada minat siswa. Pada penelitian yang dilakukan sangat menunjukkan minat siswa sangat terbatas hal ini terjadi karena keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan tenaga guru dan kurangnya dukungan orang tua terhadap minat siswa.

## REFERENCES

- Adawiah R. Fatimah & Ernita T. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata pelajaran PKN Pada Siswa Kelas X sma Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal pendidikan Kewarganegaraan*. 6 (11): 971-979
- Ahmad, Susanto, (2014). *Teori Belajar dan perkembangan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Akbar, Reni dan Hawadi. ( 2015) *Menguatkan Bakat Anak*, Jakarta: Grasindo.
- Ariyani, M.Y and Nyoman, N. (2014) Pengaruh Implementasi Model pembelajaran Arcs Terhadap Minat dan Hasil belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V Di SDN 1 Sumatera Utara Tahun Ajaran Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia. 5(1):1-9
- Candra. (2016) Studi Tentang Kemampuan Lompat Tegak Siswa Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Perbedaan Geografis Sebagai Identifikasi Bakat Olahraga *Jurnal Sportif*. 2(2):1-14
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda.
- Feist, Jess & Feist Gregory J (2014). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Firmansyah. (2015) Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika *Jurnal pendidikan UNSIKA*. 3(1):34-44
- Ghufron, Nur & Riswati, Rini. (2014). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Aruzz Media
- Hanurawan. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta PT Raja GraFindo.

- Heruman. (2014). Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hurlock,B. (2016) Perkembangan Anak Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Imas Kurniasih & Berlin Sani (2014) Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Jogjakarta: CV Solusi Distribusi.
- Karina,A.S and Sy.H. (2017) Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah. 2(1):61-77
- Khariani, Makmun. 2014. Psikologi Belajar . Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Latubessy and Rina,F. (2015) Analisa Dan Perancangan Model Keputusan Bakat Dan Minat Anak Jurnal Simetris.6(1):37-46
- Listyarini, A.R and As'ari.F. (2018) dalam jurnal berjudul Pengaruh Model Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Halma terhadap Minat dan Hasil Belajar pda materi Bunyi Siswa kelas VI Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan pengembangan. 3(5):538-543
- Mulyani, M.,& Nurliana, N.(2017). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1V SD Negri 32 Banda Aceh. Tunas Bangsa Jurnal,4,(1)126-142.
- Mustika,F.et al. (2017) Identifikasi Bakat Tari Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Bimbingan Tari Kreasi TIEE Journal of Teaching in Elementary Education.1( 2): 29-43
- Nihayah. (2015). Mengembangkan Potensi Anak Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi. SAWWA: Jurnal Studi Gender.10, (2):135-150
- Salisah, L. L and Sajon, D. (2015). Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining.Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi. 1(1): 62-66.
- Slamento, (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya cetakaan keenam . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sousa. D. A. (2014). Bagaimana Otak Belajar ( ed. Keempat) Jakarta: PT Indeks
- Sugihartono. (2014) Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kulitatif dan R&D. Bandung:CV Alfabeta
- Yeti H.& Mumuh M. (2014). Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia
- Yul, Iskandar. (2014). Tes Bakat Minat, Sikap dan personality, Jakarta : MMP-DG. Yayasan Darma Graha.